

PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DI SEKOLAH SMP NEGERI 5 MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021

Syahbilal

Penulis adalah Guru SMP Negeri 5 Medan

Abstract: Application of Management Functions in Library Management at Medan 5 Public Middle School for the 2020/2021 Academic Year. The purpose of this research is to find out what the school currently needs to carry out management functions at SMP Negeri 5 Medan and how the school's future efforts will limit librarian human resources. The method used in this study is qualitative, the source of research data is primary data secondary data, data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data collected through this technique is examined and data reduction, data presentation, verification and conclusion are carried out. Based on the results of the study, it was concluded that the first process of implementing management functions in the school library at SMP Negeri 5 Medan could very well be improved in the future. Because all groups in school institutions, stakeholders and layers of the surrounding community have tried to be active and synergize in increasing interest in children's learning services, especially at SMP Negeri 5 Medan, Medan Labuhan District, Martubung Village, Medan City. Second, the role of the government among schools, all processes supporting learning activities in schools such as the facilities and infrastructure at SMP Negeri 5 Medan and other school levels, as well as the central government's active role and motto which wants to educate the life of the nation, this role is also synergized by local government, especially at SMP N 5 Medan, Medan Labuhan District. Third, SMP Negeri 5 Medan, in the future this school will enlarge the library space in the school and increase the number of librarians in the school, by providing special training beforehand so that the function and role of service management in managing the school library can run according to the function of management itself in accordance with the reality of the facts on the ground.

Keywords: Management Function, Management, Library.

Abstrak: Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan Di Sekolah Smp Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui apa saja yang di butuhkan sekolah saat ini untuk menjalankan fungsi manajemen di SMP Negeri 5 Medan dan bagaimana upaya sekolah kedepannya akan keterbatasan SDM pustakawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, sumber data penelitian berupa data primer data sekunder, teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul melalui teknik tersebut, diperiksa dan dilakukan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan yang *pertama* proses penerapan fungsi manajemen dalam perpustakaan sekolah di SMP Negeri 5 Medan sangat bisa sekali di Tingkatkan kedepannya. Dikarenakan semua kalangan yang ada di lembaga sekolah, stakeholders dan lapisan kalangan masyarakat sekitar telah berupaya aktif dan bersinergi dalam peningkatan minat layanan belajar anak, khususnya di SMP Negeri 5 Medan Kecamatan Medan Labuhan Kelurahan Martubung Kota Medan. *Kedua* Peranan Pemerintah di kalangan sekolah, Semua proses penunjang kegiatan pembelajaran di sekolah seperti sarana dan perasarana yang ada di sekolah SMP Negeri 5 Medan maupun tingkatan sekolah lainnya, sebagaimana peran aktif dan moto pemerintah pusat yang ingin mencerdaskan kehidupan bangsa, peran ini juga di sinergikan oleh pemerintah daerah setempat, terkhusus di SMP N 5 Medan Kecamatan Medan Labuhan. *Ketiga*, SMP Negeri 5 Medan, kedepannya sekolah ini akan memperbesar ruangan perpustakaan yang ada di sekolah serta menambah jumlah pustakawan yang ada di sekolah, dengan membekali pelatihan-pelatihan khusus terlebih dahulu sehingga fungsi dan peran manajemen layanan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah dapat berjalan sesuai fungsi dari manajemen itu sendiri sesuai dengan realita fakta di lapangan.

Kata kunci : Fungsi Manajemen, Pengelolaan, Perpustakaan.

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang sempurna, dan makhluk yang diberi berbagai potensi oleh Allah swt. Mengingat begitu besar dan berharganya potensi yang dimiliki manusia, maka manusia harus dibekali dengan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang sangat penting. Hal ini sangat mendasar mengingat pendidikan dijadikan sebagai salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan manusia. Berkualitas tidaknya seseorang sangat dipengaruhi sejauh mana kualitas pendidikan yang didapatnya di bangku sekolah atau masyarakat. begitupun dengan pengetahuan seseorang dapat di lihat sejauh mana dia memiliki minat membaca untuk menggali potensi dirinya. Pendidikan menurut Maida dapat didefinisikan sebagai humanisasi atau upaya memanusiakan manusia. Yaitu upaya membantu manusia untuk dapat bereksistensi sesuai dengan martabatnya sebagai manusia". Dalam pembukaan UUD 1945, jelas bahwa Pemerintah Negara Indonesia yang dibentuk antara lain dimaksudkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka tentu unsur yang sangat penting dan strategis serta harus mendapatkan perhatian dan perlindungan adalah unsur pendidik pada semua jenjang pendidikan, yaitu dimulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Penyelenggaraan dan proses pendidikan pada semua jenjang pendidikan ditentukan oleh faktor pendidik, dan faktor penunjang lainnya.

Dalam mewujudkan suatu pendidikan yang bermutu, tentunya dibutuhkan suatu manajemen yang baik dan terorganisir, dalam hal ini

manajemen di bidang perpustakaan. Dengan adanya manajemen di bidang perpustakaan yang baik di sekolah, tentunya sistem pendidikan akan mengacu pada fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Yang mana fungsi-fungsi manajemen yang dimaksudkan tidak terlepas dari manajemen POAC. Tentunya Manajemen POAC ini harus diterapkan dalam upaya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, khususnya di bidang manajemen perpustakaan sekolah. karena dengan menerapkan aspek manajemen seperti perencanaan atau planning, pengorganisasian atau organizing, pelaksanaan atau actuating, serta pengawasan yang biasa di sebut controlling. Dengan adanya fungsi manajemen ini maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara terencana, sistematis, berkesinambungan dan mencapai tujuan yang telah diciptakan pemerintah dan sekolah terkait.

Manajemen pendidikan sekolah yang baik tentunya dapat meningkatkan semua fungsi dari Manajemen perpustakaan di sekolah juga. Perlunya manajemen perpustakaan di sekolah dapat di jelaskan bahwa berfungsi atau tidaknya perpustakaan yang ada di sekolah yang semuanya tergantung pada penataan dan sistem kerja nyata di sekolah. Manajemen perpustakaan biasanya mencakup Ruang, sarana dan prasarana belajar guru dan siswa, buku-buku panduan yang lengkap, dan perlengkapan lainnya yang mendukung di bidang bacaan, yang kesemuanya berpengaruh terhadap keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan sekolah yang tersistem dan terencana. Akan tetapi dapat terjadi sebaliknya, walaupun ruang sarana dan prasarana yang tersedia

cukup lengkap, akan terasa kurang berguna apabila tidak ditata atau dikelola secara sistematis melalui sistem manajemen POAC.

Dalam menjalankan sistem manajemen perpustakaan, ada berbagai konsep yang dapat diterapkan di dalam menjalankannya. sebagaimana yang terjadi pada manajemen kerja lainnya. baik itu manajemen di lingkungan sekolah maupun dunia pendidikan. manajemen sistem yang dimaksud dalam dunia perpustakaan sekolah ini merupakan suatu kemutlakan atau keharusan, karena tanpa dengan itu, perpustakaan sekolah akan ketinggalan dan bahkan tidak disentuh sama sekali oleh para siswa, guru, peserta didik serta staf administrasi lainnya dalam menunjang keberhasilan mutu pendidikan di sekolah. Dan Tentu saja hal seperti itu tidak mustahil terjadi karena apabila harapan para pemustaka di setiap jenjang pendidikan tidak dapat diwujudkan. Oleh sebab itu pemustaka yang ada di perpustakaan sekolah harus menata diri lebih baik lagi sistem manajemennya dengan mengadopsi konsep manajemen yang modern dan sistematis. Sehingga apabila hal ini dapat dilakukan dengan manajemen yang baik, penulis yakin bahwa semua fungsi informatif, rekreatif, edukasi dan pengetahuan yang terkait bagi dunia perpustakaan dapat diraih kembali oleh sekolah. dan tentu saja ini semua dapat berimbas terhadap kebaikan dan kemajuan para siswa, guru, peserta didik, serta staf administrasi lainnya. dan secara pandangan luas tentunya semua aspek yang terkandung di dalamnya akan mendapatkan apa yang mereka harapkan dalam rangka mendukung segala jenis aktivitas di sekolah baik

dalam konteks sosial maupun agama. Berkaitan dengan peran dan fungsi manajemen pengelolaan perpustakaan tersebut, semua guru, peserta didik dan staf administrasi lainnya akan menilai kualitasnya berdasarkan apa yang mereka rasakan terhadap situasi yang dibangun oleh dunia perpustakaan yang ada di sekolah dimana tempat mereka bernaung.

Demikian halnya dalam suatu perencanaan manajemen perpustakaan yang ada di sekolah, tanpa adanya kekompakan dari semua anggota yang berada dalam instansi sekolah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai tidak akan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. dengan adanya kekompakan instansi sekolah dan sistem manajemen yang baik itu pulalah maka tujuan untuk dapat mencapai hasil yang memuaskan dalam pelaksanaannya, yang tentunya berimbas pada tercapainya visi, misi serta tujuan sekolah instansi pendidikan sekolah itu sendiri di masa sekarang maupun dimasa akan datang. Oleh sebab itu perpustakaan sebagai sarana atau perangkat pendidikan formal berusaha agar dapat menjalankan fungsinya sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, dan sebagai pusat informasi disekolah sebagai pembentuk sekaligus pengembang bakat dan minat baca anak didik dan guru. dan juga sebagai kerangka dasar yang mendukung segala jenis aktifitas di sekolah.

Sistem Manajemen Perpustakaan yang baik di sekolah bertujuan menyerap dan menghimpun informasi serta mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan

menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, serta mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien dan terarah. Manajemen Perpustakaan di sekolah sebagai satu unit kerja di lingkungan sekolah harus didukung dengan maksimal dan harus sejalan dengan semua fungsi-fungsi sekolah, yang imana fungsi-fungsi sekolah tersebut harus jelas dan tertuang dalam kurikulum sekolah itu sendiri. Dan apabila semua manajemen ini

1. Pengadaan bahan pustaka
2. Pengolahan
3. Layanan

Di harapkan Dengan banyaknya informasi dalam skala global manajemen perpustakaan yang terencana, kedepannya perpustakaan yang di bentuk sekolah, setidaknya bukan hanya menyediakan sebatas buku bacaan saja namun juga dapat menyediakan sumber informasi-informasi lainnya, seperti bahan audio visual, multimedia, serta akses informasi ke internet yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar di sekolah. Dengan adanya Akses ke internet ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi pengetahuan anak, mulai dari sumber pengetahuan yang ada maupun sumber pengetahuan yang tidak dimiliki oleh perpustakaan di sekolah.

Menyikapi dalam pokok wacana di atas, diharapkan pustakawan yang ada di sekolah serta guru pendidik yang ada di lingkungan sekolah setidaknya perlu mengajarkan kepada murid untuk dapat mengenali jenis informasi apa saja yang diperlukan serta dapat menelusurinya melalui berbagai

terdukung dengan baik, maka dengan sendirinya manajemen perpustakaan sekolah dapat mendukung kurikulum sekolah. Kurikulum dalam hal ini adalah sejumlah program pembelajaran yang harus di capai dan dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan jenjang waktu yang telah ditetapkan Secara formal. Menurut Sutarno NS terkait dengan dengan penerapan perpustakaan untuk dijadikan sebagai pusat belajar maka pengelolaan perpustakaan meliputi antara lain :

4. Administrasi perpustakaan
5. Sosialisasi perpustakaan.

sumber informasi ilmu edukasi yang di perlukan. terkhusus mengenai pembahasan dari pokok pikiran diatas, maka sudah selayaknyalah SMP Negeri 5 Medan harus berbenah secepatnya, dengan kata lain sumber ilmu yang ada di sekolah atau jantung jendela sekolah adalah perpustakaan yang berkualitas, baik itu dari segi SDM nya maupun manajemen dan perlengkapannya.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Uber Silalahi (2011:7) menjelaskan bahwa, manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengatur sumber daya, pengkomunikasian, kepemimpinan, pemotivasian dan pengendalian tugas-tugas dan penggunaan sumber-sumber yang ada untuk mencapai tujuan organisasi secara fektif dan efisien.

Lilis Sunarti (2014: 14) juga mendefinisian manajemen sebagai suatu seni mengatur dan melibatkan proses, cara, dantindakan tertentu dengan perencanaan, pengorganisasian, pengerahan dan

pengawasan. Yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan bersama. Suryadi prawiro (2014:2) menjelaskan bahwa manajemen suatu ilmu dan seni yang berkaitan dengan rangkaian aktivitas terpadu untuk mensinergikan tenaga manusia, sumber daya alam dan teknologi untuk mencapai tujuan yang telah di tentuka sebelumnya, serta dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas disimpulkan bahwa manajemen adalah kegiatan yang menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan segenap fasilitas untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang manajemennya perlu diatur dengan baik. Dalam dunia pendidikan, manajemen perpustakaan sekolah merupakan salah satu nadi utama dalam menjalankan manajemen yang unggul berbasis pada pendidikan. sebab semua pengelolaan data dan informasi sudah seharusnya berperan erat di sana, sebagai tiang utama data informasi disetiap perguruan yang berbasis pada pendidikan informasi dan edukasi.

Oleh sebab itu dengan pengelolaan fungsi manajemen perpustakaan yang baik, maka akan baik pulalah pengelolaan data dan informasi pendidikan di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, sumber data penelitian berupa data primer data sekunder, teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul melalui teknik tersebut, diperiksa dan dilakukan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan

Lokasi pada penelitian ini adalah SMP Negeri 5 Medan yang beralamat di Jl. Stasiun Desa Besar, Martubung, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan Sumatera Utara. Adapun lama waktu penelitian ini di perkirakan selama 3 bulan, sejak bulan Januari s/d Maret 2021. Dengan penghimpunan bahan penelitian selama 1 bulan dan membuat kesimpulan akhir sampai menjadi karya tulis memakan waktu 2 bulan.

Tabel 1 : Jadwal Kegiatan Penelitian Lapangan

No	Kegiatan	Waktu Penelitian											
		Jan. 2021				Feb. 2021				Mar 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan PTS												
2	Menentukan informan, menyiapkan peralatan dan instrument dalam PTS												
3	Pengumpulan data												
4	Analisis data												
5	Penyusunan laporan PTS												

HASIL PENELITIAN

1. Upaya SMP Negeri 5 Kedepannya dalam Menjalankan Fungsi Manajemen

Sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki standar pengelolaan manajemen yang baik, transparan, responsibel dan akuntabel, serta mampu memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal, dalam rangka pencapaian visi-misi-tujuan sekolah. Untuk mengelola sebuah perpustakaan di sekolah diperlukanlah kemampuan standard manajemen pustakawan yang baik, agar arah kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kemampuan manajemen itu juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan tujuan-tujuan yang berbeda dan mampu dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengetahuan dasar dalam mengelola perpustakaan agar berjalan dengan baik yaitu harus mempunyai ilmu manajemen yang handal, karena manajemen yang handal dalam pengelolaan perpustakaan sekolah sangat diperlukan. Untuk mengatur langkah-langkah dalam penerapan manajemen perpustakaan yang baik di sekolah harus menggunakan oleh seluruh elemen yang ada di dalam suatu perpustakaan. Oleh karena itu dalam proses manajemen pembentukan perpustakaan sekolah yang baik harus diperlukan adanya proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leadership*), dan pengendalian (*controlling*). Di samping itu, manajemen perpustakaan sekolah ini juga

dimaksudkan agar setiap elemen yang terlibat dalam perpustakaan sekolah mampu melakukan tugas dan pekerjaannya dengan baik dan benar. Maka setelah ini semua berjalan dengan baik dan benar, barulah dikatakan peran dan fungsi manajemen benar-benar berjalan.

a. Peran Pemerintah Setempat
Menurut kepala sekolah SMP Negeri 5 Medan, sekolah selalu berinteraksi aktif dengan lembaga pemerintah yang membidangi masalah pendidikan di lingkungan kelurahan martubung kecamatan medan labuhan dan sekitarnya tersebut, pemerintah setempat mengamanatkan kegiatan tersebut sesuai interuksi presiden yang berbunyi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan Adanya undang-undang tersebut maka sistem pendidikan di kecamatan Medan Labuhan Kelurahan Martubung Medan mulai berbenah, salah satunya yaitu tentang salah satu fasilitas atau sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan

prestasi serta kreativitas peserta didik yaitu perpustakaan di sekolah. Pemerintah Kota Medan selalu siap melayani baik moril ataupun materil serta menyediakan berbagai macam kebutuhan sarana dan prasarana sekolah yang turut menunjang proses pembelajaran misalkan perpustakaan. Ini dapat dibuktikan dengan diadakannya perpustakaan keliling, yang secara bergiliran melayani semua sekolah yang ada di kabupaten serdang bedagai, serta di buatnya perpustakaan daerah yang baru yang terletak di lingkungan Kecamatan Medan Labuhan Kelurahan Martubung kota Medan.

b. Peran Masyarakat

Wawancara yang dilakukan dengan guru-guru yang sekaligus masyarakat ulayat setempat menjelaskan bahwasannya masyarakat yang ada di lingkungan sekolah SMP Negeri 5 Medan pada umumnya sangat peduli dengan minat baca anak yang ada di lingkungan. masyarakat bersinergi dalam mengumpulkan buku-buku bacaan yang masih layak untuk di sumbangkan kesekolah. Begitupun sebaliknya, masyarakat berupaya dengan sendiri serta berkordinasi dengan kelurahan setempat dan pemerintah setempat untuk membuat saung bacaan sederhana di kelurahannya, dan melibatkan seluruh komponen masyarakat sekitarnya.

c. Peran Orang Tua Siswa

Menurut wakil kepala sekolah, sekolah SMP Negeri 5 Medan selalu memberikan kartu lembaran kegiatan belajar di rumah, yang di

kumpul setiap bulannya. Kartu ini berguna untuk pengontrolan kenakalan remaja dan sekaligus untuk menambah minat baca siswa yang pegontrolannya harus idintenskan juga ke orantua siswa. Kartu ini di bagikan keorang tua, di tandatangani dan juga harus di kroscek dengan kasesuaian bakat dan ke mampuan anak secara berkala.

2. Teknologi informasi yang ada sekarang di SMP Negeri 5 Medan dan pengembangannya kedepan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi merupakan wujud nyata dari kebutuhan masyarakat untuk memperoleh informasi dengan mudah dan cepat. Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini dalam ilmu perpustakaan adalah bahwa pustakawan memiliki tantangan untuk terus mengikuti perkembangan jaman, agar dapat mengakses informasi yang lebih dan luas dan dapat menangani beragam format informasi.

Perpustakaan atau biasa disebut dengan rumah buku. Perpustakaan merupakan tempat untuk mengakses kumpulan informasi dalam format apapun. Seperti bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia. Terkait dengan kemajuan iptek yang ditandai dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi sangat berpengaruh dalam aspek pendidikan salah satunya yaitu perpustakaan. Teknologi informasi

dapat diartikan sebagai teknologi yang mampu mendukung percepatan dan meningkatkan kualitas informasi. Dalam kemajuan teknologi informasi mampu mengembangkan program otomasi pada perpustakaan. Dengan peran teknologi informasi yang sudah banyak diaplikasikan di perpustakaan tentunya bermuara pada peningkatan kualitas dan kuantitas kinerja dan pelayanan di perpustakaan. Contoh aplikasi teknologi informasi dalam kegiatan perpustakaan yang telah terintegrasi diantaranya kegiatan inventarisasi, katalogisasi, penelusuran informasi, peminjaman dan pengembalian buku yang berjalan otomatis.

Penerapan teknologi informasi dalam bidang pelayanan perpustakaan dapat diaplikasikan dalam beberapa hal. Yaitu, layanan sirkulasi yang merupakan layanan untuk mengendalikan sistem pelayanan perpustakaan secara online atau otomatis. Meliputi banyak hal diantaranya layanan peminjaman dan pengembalian buku, statistik pengguna, administrasi keanggotaan, dll. Teknologi saat ini sangat memungkinkan adanya self-services dalam layanan sirkulasi melalui fasilitas barcoding. Layanan referensi dilihat dari tersedianya akses untuk menelusuri sumber-sumber referensi elektronik/digital dan bahan pustaka lainnya melalui kamus elektronik, direktori elektronik, peta elektronik, hasil penelitian dalam bentuk digital, dan lain-lain.

Layanan Jurnal atau Majalah. Pengguna layanan jurnal atau majalah akan sangat terbantu apabila

perpustakaan mampu menyediakan kemudahan dalam akses ke dalam journal-journal elektronik, baik itu yang diakses dari database lokal, global maupun yang tersedia dalam format Compact Disk dan Disket.

Layanan Multimedia. Pada layanan ini pengguna dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam bentuk Kaset Video, Kaset Audio, MicroFilm, MicroFische, Compact Disk, Laser Disk, DVD, Home Movie, Home Theatre, dll. Layanan ini juga memungkinkan adanya media interaktif yang dapat dimanfaatkan pengguna untuk melakukan pembelajaran, dsbnya. Layanan Multimedia memungkinkan perpustakaan dapat memberikan pelayanan berbentuk Audible E-books, Digital Audio Books, Info Eyes (Virtual Reference).

Layanan Internet & Computer Station. Perpustakaanpun harus dapat memberikan layanan melalui media web perpustakaan dan dapat menyediakan akses internet baik menggunakan computer station maupun WIFI / Access Point. Perpustakaan juga bisa menggunakan fasilitas web-conferencing untuk memberikan layanan secara online kepada pengguna, layanan informasi dan referensi.

Layanan Keamanan. Teknologi informasi juga dapat digunakan sebagai alat untuk memberikan kenyamanan dan keamanan dalam perpustakaan. Melalui fasilitas semacam CCTV, gate keeper, security gate. perpustakaan dapat meningkatkan keamanan dalam hal-hal yang tidak diinginkan.

Adanya teknologi informasi sangat membantu dalam pelayanan untuk menghasilkan pelayanan yang lebih efektif, dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada guru, siswa, kepala sekolah maupun masyarakat dan dinas terkait lebih mudah proses pelayanan di bidang administrasi. Mempermudah dalam proses penyampaian informasi jika ada pemberkasan data yang mesti dilengkapi oleh guru maupun siswa melalui layanan WA Group, dengan adanya teknologi informasi dengan pemakaian computer dalam memproses administrasi dapat mengurangi limbah kertas sehingga lebih mudah dalam proses penyimpanan dan pencarian arsip data maupun dokumen penting lainnya di komputer, biaya perjalanan dinas lebih sedikit, sedangkan sebelum ada teknologi informasi yang serba online, pelayanan secara manual membutuhkan waktu yang lama dan biaya akomodasi untuk urusan administrasi dengan dinas terkait jauh cukup tinggi, system informasi dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pelayanan administrasi.

Teknologi informasi dengan layanan aplikasi memegang peranan penting dalam pelayanan Perpustakaan terutama dalam pengadaan bahan pustaka seperti buku-buku, kamus, ensiklopedia dan sebagainya, keaggotaan, layanan peminjaman Bahan Pustaka, Layanan Rujukan/Referensi, Layanan Bercerita, peta, globe, majalah dan surat kabar, diharapkan lebih bagus lagi kedepannya.

3. Upaya Sekolah Atas Kurangnya SDM Pustakawan

Kurangnya SDM pustakawan merupakan penghambat sekaligus ancaman bagi fungsi manajemen informasi yang baik di sekolah. Dengan menambah jumlah pustakawan di sekolah terlebih dahulu mengikuti bimbingan latihan pemantapan yang diberlakukan oleh instansi pendidikan setempat, agar manajemen informasi yang ada di sekolah khususnya perpustakaan sekolah dapat menjadi kebanggaan sekolah di masa yang akan datang.

Pada umumnya pembahasan akan pentingnya penerapan fungsi manajemen perpustakaan sekolah masih di rasakan sangat kurang untuk diminati bagi beberapa kalangan. Padahal Perpustakaan merupakan salah satu sumber pelajaran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Menurut UU Perpustakaan No.43 2007 Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para siswa sebagai penggunaan perpustakaan. Sudah termaktub di Dalam UU Perpustakaan No.43 tahun 2007 pasal 20 Perpustakaan terdiri atas Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan sekolah dan madrasah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Perpustakaan Khusus. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang paling penting yang berada di lingkungan sekolah, perpustakaan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan bertugas

untuk melayani sivitas akademika sekolah tersebut atas segala kepentingannya mengenai bacaan informasi yang di kehendaki oleh siswa.

Dalam pembahasan tentang perpustakaan di sekolah, maka sudah selayaknyalah peran manajemen perpustakaan yang terpadu dan unggul harus di ciptakan di setiap sekolah. Di harapkan peran semua elemen dan komponen yang ada di negara ini turut mendukung minat baca anak di semua kalangan pendidikan. Menurut saya sosialisasi perlu dan harus di lakukan sedini mungkin. Sosialisasi minat baca bukan hanya kewajiban sekolah dan para kaum pustakawan saja, akan tetapi ini menjadi tanggung jawab kita bersama sebagai komponen bangsa yang produktif.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, mengenai penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan di sekolah SMP Negeri 5 Medan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Proses penerapan fungsi manajemen dalam perpustakaan sekolah di SMP Negeri 5 Medan sangat bisa sekali di Tingkatkan kedepannya. Dikarenakan semua kalangan yang ada di lembaga sekolah, stakeholders dan lapisan kalangan masyarakat sekitar telah berupaya aktif dan bersinergi dalam peningkatan minat layanan belajar anak, khususnya di SMP Negeri 5 Medan Kecamatan Medan Labuhan Kelurahan Martubung Kota Medan.

2. Peranan Pemerintah di kalangan sekolah, Semua proses penunjang kegiatan pembelajaran di sekolah seperti sarana dan perasarana yang ada di sekolah SMP Negeri 5 Medan maupun tingkatan sekolah lainnya yang ada di Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan, kesemuanya programakan perpustakaan sekolah ini akan didukung sepenuhnya oleh pemerintah setempat, sebagaimana peran aktif dan moto pemerintah pusat yang ingin mencerdaskan kehidupan bangsa, peran ini juga di sinergikan oleh pemerintah daerah setempat,terkhusus di SMP N 5 Medan Kecamatan Medan Labuhan.

3. SMP Negeri 5 Medan, kedepannya sekolah ini akan memperbesar ruangan perpustakaan yang ada di sekolah serta menambah jumlah pustakawan yang ada di sekolah, dengan membekali pelatihan-pelatihan khusus terlebih dahulu sehingga fungsi dan peran manajemen layanan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah dapat berjalan sesuai fungsi dari manajemen itu sendiri sesuai dengan realita fakta di lapangan.

Tindak Lanjut

Berikut ini merupakan tindak yang dianggap penting bagi peneliti selama melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Medan. Adapun saran-saran itu adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Fungsi Manajemen dalam pengelolaan Perpustakaan di sekolah ini perlu dikembangkan lagi kedepannya

bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama seperti yang peneliti teliti, karena peneliti menganggap karya ilmiah penelitian ini masih perlu proses penyempurnaan lagi, baik dari sisi perspektif kata ataupun bahasa.

- Menyangkut sarana informasi yang ada di perpustakaan sekolah yang telah ada, peneliti mengharapkan agar lembaga sekolah dengan secepatnya mengadakan regenerasi up grade komponen perlengkapan yang telah ada sekarang ini. Dengan berkembangnya zaman, dengan berarti berkembang pula kapasitas penggunaan teknologi dan kecepatan sarana informasinya. Dalam perekrutan tenaga pustakawan kedepannya, di harapkan agar sekolah lebih jeli menyeleksi tenaga pustakawan tersebut, baik dari presisi keahlian, starata pendidikannya sampai dengan taraf intelegensia pegawai perpustakaan yang akan di rekrut kedepannya. Diharapkan dengan adanya semua fasilitas yang ada yang di sediakan oleh sekolah nantinya, semuanya dapat terpakai dengan maksimal dan seefisien mungkin, sehingga minat baca siswa-siswi, guru ataupun tenaga kependidikan lainnya yang ada di lingkungan sekolah tersebut tidak terkendala dengan keterbatasan kemampuan dari pustakawan.

Daftar Pustaka

Azizy, Hamim, Ahmad, *Al-jam'iyatul Washliyah dalam*

- Kancah Politik Indonesia*, Banda Aceh:Yayasan Pena, 2006
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian satu pendkatn Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 2010
- Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Basuki, Sulistyio, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2013
- Burhanudin, *Managemen Of Student Development*, Medan:yayasan Indra Giri, 2015
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta:Grasindo, 2007
- Gitteng Rahman, Abd, *Menuju Guru Profesional dan beretika*, Yogyakarta:Graha Guru Ed.9, 2014
- Hasanuddin, Chadijah, *Al-Jam'iyatul Washliyah. Api dalam Sekam*, Medan: Pustaka,1409H/1988M
- Hasibuan, P.S, Melayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta:Bumi Aksara, 2016
- John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2016
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta, 2015
- Kirana, Maida, *Kitab suci Guru: Motivasi Pembakar semangat Untuk Guru*, Yogyakarta:Araska 2012
- Moloeng, Lexy J, *Metodologi Pendidikan Kualitas*,

- Bandung:Remaja
Rosdakarya, 2009
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ciptapusada, 2011
- Rivai, Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2009
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Bandung:Alfabeta, 2011
- Salim, *et al*, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:cipta Pustaka Media, 2015
- Silalahi, Ulber, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: Refika Aditama, 2011
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2014
- 2012
- Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah, Referensi Perpustakaan Sekolah*, Bandung:Literate, 2013
- Sujana, Nana, *et.al*, *Penelitian Pendidikan*, Bandung:Sinar Baru Algesindo, 2014
- Sukamadinata, Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005
- Sulastri, Lilis, *Manajemen Sebuah Pengantar: Sejarah, Tokoh, Teori dan Praktik*, Bandung:La Goods Publishing, 2014
- Suyadi, *Manajemen Stratejik & Pengambilan Keputusan Korporasi*, Jakarta:Bumi Aksara, 2014
- Syahrur dan Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2015
- Wasilah Al Chaedar, *Pokoknya Rekayasa Literasi*, Bandung:Kiblat Buku Utama,